

Pengaruh Jarak Tanam dan Pemangkasan Tanaman pada Produksi dan Mutu Benih Koro Pedang (*Canavalia ensiformis*)

Effect of Planting Space and Pruning on Seed Production and Seed Quality of Jack Bean (*Canavalia ensiformis*)

Tatiek Kartika Suharsi*, Memen Surahman, Silmy Fadilah Rahmatani

ABSTRAK

Koro pedang (*Canavalia ensiformis*) merupakan salah satu tanaman yang berpotensi menyubstitusi kedelai. Untuk pengembangan koro pedang secara kontinu perlu disediakan benih bermutu melalui teknologi produksi benih. Pemangkasan dan jarak tanam merupakan faktor yang harus diperhatikan. Penelitian lapangan dilakukan di desa Ciherang kabupaten Bogor. Perlakuan berupa jarak tanam 5 taraf dan pemangkasan 2 macam, dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap Teracak. Hasilnya menyatakan bahwa jarak tanam tidak memengaruhi pertumbuhan vegetatif tanaman, mutu fisik, dan fisiologis benih koro, tetapi memengaruhi jumlah biji polong⁻¹, bobot biji petak⁻¹, dan produktivitas^{-ton}

Kata kunci: *Canavalia ensiformis*, mutu benih, pertumbuhan vegetatif

ABSTRACT

Jack bean potentially as a substitute of soybean. Increasing value of jack bean requirement of good quality of seeds. Availability of good quality seeds must be supported by technology of production. Pruning and planting space are factors should be considered. Field trial was carried out at Ciherang, Bogor. Using randomized block design, two kind of pruning and five level of planting space. Base on the research indicate that planting space did not influence to vegetative growth and physical also physiologically seeds quality. Planting space influence to several parameter of yield.

Keywords: *Canavalia ensiformis*, seed quality, vegetative growth

PENDAHULUAN

Koro pedang adalah tanaman anggota famili *Fabaceae* atau tanaman polong polongan. Tanaman yang tumbuh tegak, polong berukuran besar, berbiji putih adalah *Canavalia ensiformis*, sedangkan yang tumbuh merambat dan berbiji merah ialah *C. gladiata*.

Tanaman koro pedang termasuk perdu, tingginya mencapai 1 m, berakar tunggang, daun majemuk trifoliata, bunga majemuk tandan warna korola ungu, dan buah polong. Tanaman mulai menghasilkan bunga umur 2–3 bulan. Polong dalam satu tangkai berkisar 1–3, panjang polong 30 cm. Biji koro pedang genjah dipanen 4–6 bulan. Puslittan (2007) menyebutkan bahwa tanaman koro pedang mampu tumbuh pada lahan suboptimum di antaranya: mampu tumbuh hingga 2000 meter dpl; kisaran suhu luas 20–32 °C di daerah tropik dan 14–27 °C di lahan tadah hujan, tumbuh baik pada tempat dengan curah hujan tinggi 4200 mm/tahun maupun tempat yang kering karena perakarannya dalam. Pertumbuhan tanaman koro pedang optimum bila mendapat sinar matahari penuh, tetapi pada tempat ternaungi masih mampu menghasilkan biji. Tanaman ini dapat tumbuh pada tekstur dan kesuburan tanah dengan kisaran luas.

Pemanfaatan koro pedang untuk pangan memang masih terbatas. Konsumsi koro pedang di Indonesia terdapat di wilayah Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. Di Jawa Tengah koro pedang dimanfaatkan untuk bahan pembuat tempe. Ekstrak biji koro pedang dapat meningkatkan ketahanan tubuh dan mencegah kanker. Beberapa perusahaan swasta nasional mengembangkan koro pedang untuk diekspor ke Jepang dan Amerika sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

Berdasarkan informasi tentang mudahnya tanaman koro pedang tumbuh serta pemanfaatannya yang luas, tanaman ini potensial untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada kedelai karena kandungan proteinnya cukup tinggi, yaitu 21,7% (Windarti *et al.* 2010).

Produksi koro pedang yang tinggi dan berkelanjutan perlu didukung oleh ketersediaan benih bermutu tinggi. Mutu benih tinggi harus diupayakan sejak tanaman induk tumbuh di lapangan hingga penyimpanan benih. Teknologi produksi benih yang tepat harus dibuat, sehingga dihasilkan benih bermutu tinggi. Tindakan agronomi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki teknik budi daya tanaman dalam rangka meningkatkan produksi tanaman dan mutu benih adalah jarak tanam dan pemangkasan batang utama.

Penelitian Djukri (2005) tentang pengaruh jarak tanam dan varietas kedelai terhadap transmisi radiasi sinar matahari, biomasa dan produktivitas kedelai

Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

* Penulis korespondensi: E-mail: t.suharsi@yahoo.co.id